

PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, DAN *FREE CASH FLOW* TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2017

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh:

ADILLYA TRI MARNALITA

3116 29462

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2019

PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, DAN *FREE CASH FLOW*
TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2015-2017

Dipersiapkan dan disusun oleh :

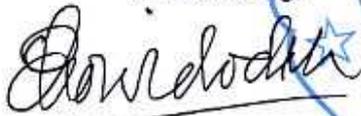
ADILLYA TRI MARNALITA

No Mahasiswa: 311629462

telah dipresentasikan di depan Tim Dosen pada tanggal 11 Januari 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi.

SUSUNAN TIM DOSEN

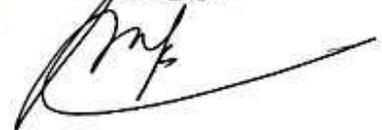
Pembimbing,



Eko Widodo Lo, Dr., M.Si., Ak., CA.



Penguji,



Nurofik, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 11 Januari 2019
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
Ketua,



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, DAN *FREE CASH FLOW* TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2017

ADILLYA TRI MARNALITA

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN YOGYAKARTA

Jalan Seturan Yogyakarta 55281

e-mail: adillyamarnalita22@gmail.com

ABSTRACT

The main objective of this research is to examine the influence of leverage, liquidity, and free cash flow on earnings quality. The sample in this research used purposive sampling, with the final sample used amounting to 49 manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2017 that met the criteria as the research sample. The analytical method in this research is regression analysis assuming ordinary least squares.

This research concludes several conclusions. First, the results of the leverage variable have no effect on earnings quality. Second, the results of the liquidity variable do not affect the quality of earnings. Third, it shows that the results of the free cash flow variable have no effect on earnings quality.

Keywords: *Leverage, Liquidity, Free cash flow, Quality of Profit.*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi tertentu yang menggambarkan seberapa baik kinerja suatu perusahaan dan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan kepada pemakai laporan keuangan. Tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan dan menyediakan informasi menyangkut kinerja suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengambil keputusan. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen terhadap sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Salah satu indikator penting dalam laporan keuangan yang sering dipertimbangkan untuk pengambilan keputusan dan informasi yang harus ada dan jelas disajikan dalam laporan keuangan bagi pihak eksternal yang paling utama adalah laba. Laba merupakan salah satu informasi potensial yang terdapat di dalam laporan keuangan yang sangat penting

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Informasi laba merupakan komponen laporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka panjang, dan menaksir resiko investasi atau meminjamkan dana.

Laba akuntansi yang berkualitas merupakan laba akuntansi yang memiliki sedikit atau tidak ada gangguan persepsi dan dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang sebenarnya. Informasi yang dipublikasikan perusahaan akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi (Jogiyanto, 2009). Para investor akan menggunakan informasi laba perusahaan di masa lalu untuk menilai prospek perusahaan di masa depan. Oleh sebab itu, laba yang tercermin dalam laporan keuangan harus berkualitas, yaitu relevan dan reliabel atau dapat diandalkan, agar dapat berguna bagi para pihak pembuat keputusan. Rendahnya kualitas laba akan membuat keputusan yang dibuat para pengguna laporan keuangan menjadi bias.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya, peneliti sebelumnya melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, serta *investment opportunity set* terhadap kualitas laba yang dilakukan oleh Irawati (2012), Sadiah dan Priyadi (2015), Situmorang (2017). Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel yaitu *free cash flow* karena penelitian sebelumnya belum menguji *free cash flow* sebagai variabel independen terhadap kualitas laba, dan juga peneliti mengganti periode penelitian selama tiga tahun yaitu tahun 2015 - 2017.

Penelitian ini menguji apakah pengaruh *leverage*, likuiditas, dan *free cash flow* mempengaruhi kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015 sampai dengan 2017. Alasan pemilihan perusahaan manufaktur di BEI karena *Center Of Reform on Economic (CORE)* memprediksi kenaikan investasi pada sektor manufaktur pada tahun 2018, sehingga mendorong investor untuk melakukan investasi pada perusahaan manufaktur. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh variabel manakah yang berpengaruh terhadap kualitas laba, sehingga yang diharapkan dari penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, peneliti sebelumnya melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, serta *investment opportunity set* terhadap kualitas laba, dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel yaitu *free cash flow* karena penelitian sebelumnya belum menguji *free cash flow* sebagai variabel independen terhadap kualitas laba, dan juga peneliti mengganti periode penelitian selama tiga tahun yaitu tahun 2015 – 2017 hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang membahas pengaruh *leverage* dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

likuiditas terhadap kualitas laba. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pemakai laporan keuangan untuk menentukan keputusan investasi supaya lebih mempertimbangkan keputusannya dalam berinvestasi di suatu perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan

Teori keagenan artikan sebagai hubungan antara pihak yang mempekerjakan *agent* untuk memenuhi kepentingan (*principal*) dengan pihak yang bekerja untuk *principal* (agen) (Jensen dan Mecking, 1976). Hubungan keagenan merupakan suatu kontrak ketika *principal* memberikan wewenang kepada agen untuk mengelola perusahaan dan membuat keputusan yang terbaik bagi *principal*. Teori keagenan mengasumsikan bahwa setiap individu melakukan tindakan semata-mata hanya termotivasi oleh kesejahteraan dan kepentingan dirinya sendiri sehingga akan terjadi perbedaan kepentingan antara *principal* dan agen. Perbedaan kepentingan antara *principal* dan agen dapat menimbulkan konflik kepentingan karena masing-masing pihak ingin memaksimalkan kepentingannya. Adanya perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham dapat mendorong manajer melakukan tindakan oportunistik.

Teori Akuntansi Positif

Teori akuntansi positif menurut Scott (2003) adalah memprediksi bagaimana manajer bertindak untuk memilih suatu kebijakan akuntansi tertentu serta bagaimana manajer merespon standar akuntansi baru. Jika manajer memilih suatu kebijakan tertentu teori ini dapat memprediksi konsekuensi yang akan terjadi. Dan teori ini dapat menjelaskan penggunaan kebijakan akuntansi yang paling sesuai untuk menghadapi kondisi tertentu pada masa yang akan datang. Teori ini didasarkan pada individu akan selalu bertindak atas dasar kepentingan pribadi dan berusaha untuk selalu memaksimalkan keuntungan pribadi. Contohnya manajer sebagai pengelola cenderung bersifat oportunistik dalam memilih suatu kebijakan yang akan memaksimalkan keuntungan pribadi. Terdapat tiga rumusan hipotesis dalam teori akuntansi positif (Watts dan Zimmerman, 1990 dalam Pinasthi, 2018) yang dikaitkan dengan perilaku manajer, yaitu:

1. *Bonus plan hypothesis*, manajer diprediksi akan memilih metode akuntansi yang dapat meningkatkan laba yang dilaporkan karena adanya motivasi untuk mendapatkan bonus. Apabila bonus didasarkan pada besarnya laba maka manajer diprediksi menggunakan metode akuntansi yang akan menghasilkan laba.
2. *Debt covenant hypothesis*, manajer diprediksi akan memilih metode akuntansi yang menggeser pengakuan laba periode mendatang ke periode ini karena

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

peningkatan laba yang dilaporkan periode ini akan mengurangi kemungkinan gagal bayar.

3. *Political cost hypothesis*, perusahaan yang berhadapan dengan biaya politik cenderung menurunkan laba dengan tujuan untuk meminimalkan biaya politik yang harus ditanggung oleh perusahaan. Biaya politik cenderung mencakup semua biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan yang berkaitan dengan regulasi pemerintah, subsidi pemerintah, tarif pajak.

Pengembangan hipotesis

Leverage digunakan untuk menjelaskan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset dan sumber dana untuk memperbesar keuntungan kepada pemegang saham. *Leverage* keuangan (*financial leverage*) merupakan penggunaan utang untuk meningkatkan laba. Utang yang terlalu besar menghambat inisiatif dan fleksibilitas manajemen untuk mengejar kesempatan yang menguntungkan. Perusahaan dengan *leverage* tinggi menyebabkan investor kurang percaya terhadap laba yang dipublikasikan oleh perusahaan tersebut karena investor beranggapan bahwa perusahaan akan lebih mengutamakan pembayaran hutang terhadap *debtholders* daripada pembayaran dividen, dan investor tidak ingin mengambil resiko yang besar, sehingga pada saat pengumuman laba mengakibatkan respon pasar menjadi relatif rendah. Dengan demikian semakin tinggi tingkat *leverage* maka semakin tinggi resiko suatu perusahaan, sehingga kualitas laba akan berkurang. Berdasarkan dari teori-teori dan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan arah pengaruh *leverage* terhadap kualitas laba, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H1: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap kualitas laba

Likuiditas diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya yang harus segera dibayar dengan harta lancarnya. Perusahaan dengan likuiditas tinggi akan memiliki resiko yang relatif kecil sehingga kreditur merasa yakin dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan dan investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan tersebut karena investor yakin bahwa perusahaan mampu membayar kewajibannya. Idealnya perbandingan antara aset lancar dan utang lancar 2 : 1 yang berarti bahwa dengan ketersediaan aset lancar tersebut perusahaan mampu melunasi utang lancarnya dan masih memiliki aset lancar untuk melanjutkan usahanya. Semakin tinggi likuiditas maka resiko perusahaan akan semakin rendah, sehingga kualitas laba baik. Berdasarkan dari teori-teori dan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan arah pengaruh likuiditas terhadap kualitas laba, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H2: Likuiditas berpengaruh positif terhadap kualitas laba

Free cash flow dapat diartikan aliran kas yang tersedia untuk dibagikan kepada para pemegang saham atau pemilik setelah perusahaan melakukan investasi pada *fixed asset* dan *working capital* yang diperlukan untuk kelangsungan usahanya. Kas tersebut bersumber dari pihak ketiga, sehingga sisa kas yang tidak digunakan tersebut cenderung digunakan untuk membayar kewajiban pada pihak ketiga. Dengan demikian *free cash flow* menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kas bebas yang digunakan untuk memperluas, mengembangkan produk baru, membeli kembali saham, dan membayar dividen. Semakin tinggi *free cash flow* maka menunjukkan kualitas laba yang baik. Berdasarkan dari teori-teori dan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan arah pengaruh *free cash flow* terhadap kualitas laba, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H3: *Free cash flow* berpengaruh positif terhadap kualitas laba

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017. Sampel penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017.

Penarikan sampel dalam penelitian ini berdasarkan *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel yang didasarkan pada suatu kriteria tertentu dengan tujuan untuk meminimalkan bias kualitas laba. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak Januari 2015 sampai Desember 2017 dan masih melakukan kegiatan operasinya sampai dengan Desember 2017.
2. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangan untuk periode 2015-2017.
3. Melaporkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah per 31 Desember setiap tahunnya serta memiliki data keuangan lengkap sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian
4. Perusahaan manufaktur yang menghasilkan laba selama periode 2015-2017.

Variabel Independen

1. *Leverage*

Leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan pemegang saham. Rasio *leverage* menggambarkan sumber dana operasi yang digunakan oleh perusahaan dan juga menunjukkan risiko yang dihadapi oleh suatu perusahaan. Semakin besar rasio *leverage* berarti semakin tinggi nilai utang perusahaan. Dengan demikian, perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* yang tinggi, dapat diartikan bahwa proporsi hutangnya lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi asetnya, sehingga akan cenderung melakukan manipulasi dalam bentuk manajemen laba. Dalam penelitian ini *leverage* diukur dengan menghitung *debt ratio*, yaitu dengan membandingkan antara total utang dengan total aset dari suatu perusahaan periode atau dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Net Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

2. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya yang telah jatuh tempo. Untuk menjaga kestabilan perusahaan, dan sangat penting bagi perusahaan untuk menjaga kestabilan likuiditasnya secara fundamental. Perusahaan yang likuid dapat diidentifikasi sebagai kondisi ketika perusahaan mampu memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan adalah *current ratio* yaitu dengan membandingkan angka total aset lancar dengan angka total hutang atau dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

3. *Free cash flow*

Free cash flow merupakan ukuran berapa banyak uang yang dihasilkan oleh suatu perusahaan setelah memperhitungkan pengeluaran modal. *Free cash flow* juga dapat diartikan sebagai aliran kas yang tersedia untuk dibagikan kepada para pemegang saham atau pemilik setelah perusahaan melakukan investasi pada *fixed asset* dan *working capital* yang diperlukan untuk kelangsungan usahanya. Arus kas bebas menunjukkan bahwa perusahaan memiliki uang tunai untuk memperluas, mengembangkan produk baru, membeli kembali saham, membayar dividen, atau mengurangi utang. *Free cash flow* terbagi menjadi dua yaitu, *free cash flow* positif

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dan *free cash flow* negatif. *Free cash flow* positif berarti perusahaan memiliki kelebihan arus kas bebas, sehingga perusahaan memiliki kesempatan untuk melakukan investasi baru, membayar hutang, dan lain-lain. *Free cash flow* negatif berarti perusahaan tidak mampu menunjang ekspansi usahanya, sehingga perusahaan tidak memiliki cukup arus kas bebas. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kekurangan dana. Perusahaan dapat menerbitkan pendanaan lain untuk menggantikan *free cash flow* negatif ini. Dana itu tentunya akan berasal dari utang atau menerbitkan obligasi dan hal ini akan meningkatkan *leverage* perusahaan.

Dalam penelitian ini sama halnya dengan variabel *leverage* dan likuiditas, perhitungan *free cash flow* setiap tahunnya akan dirata-ratakan sehingga diperoleh satu nilai rasio *free cash flow* selama tiga tahun penelitian. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan rasio ini adalah:

$$\text{Free Cash Flow} = \text{Arus kas dari operasi} - \text{Belanja Modal}$$

Variabel Dependen

Kualitas laba adalah suatu ukuran untuk mencocokkan apakah laba yang dihasilkan sama dengan laba yang direncanakan sebelumnya. Kualitas laba merupakan indikator dari kualitas informasi keuangan. Kualitas informasi keuangan yang tinggi berasal dari tingginya kualitas pelaporan keuangan. Kualitas laba sebagai kemampuan laba dalam merefleksikan kebenaran laba perusahaan dan membantu memprediksi laba mendatang dengan mempertimbangkan stabilitas dan persistensi laba. Kualitas laba menunjukkan tingkat kedekatan laba yang dilaporkan, yaitu jumlah yang dapat dikonsumsi dalam satu periode dengan menjaga agar kemampuan perusahaan pada awal dan akhir periode tetap sama. Kualitas laba ditunjukkan oleh kedekatan atau korelasi antara laba akuntansi dan laba ekonomik (Soewardjono, 2005). Dalam penelitian ini variabel kualitas laba merupakan variabel dependen. Variabel kualitas laba dalam penelitian ini diukur menggunakan satu indikator yaitu indikator *Accounting-Based*. Pengukuran indikator untuk variabel kualitas laba menggunakan kualitas akrual. Berikut adalah rumus untuk menghitung kualitas akrual:

$$\text{Kualitas akrual} = \frac{\text{Laba Bersih - Arus Kas dari Kegiatan Operasi}}{\text{Rata-rata Aset}}$$

Model Analisis Data

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Model analisis yang pertama analisis statistika deskriptif, yang kedua uji asumsi klasik, yang ketiga uji regresi linear berganda, yang keempat uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1

Hasil Pemilihan Sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak Januari 2015 sampai Desember 2017 dan masih melakukan kegiatan operasinya sampai dengan Desember 2017.	161
Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak mempublikasikan laporan keuangan untuk periode 2015-2017.	(14)
Perusahaan Manufaktur yang melaporkan laporan keuangan tidak lengkap dan jelas	(71)
Perusahaan Manufaktur yang melaporkan laporan keuangan tidak dalam mata uang rupiah per 31 Desember setiap tahunnya	(27)
Perusahaan Manufaktur yang melaporkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah per 31 Desember setiap tahunnya serta memiliki data keuangan lengkap sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian.	49

1. Statistika Deskriptif

Tabel 4.2

Hasil Uji Statistika Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Deviasi Standar
<i>Leverage</i>	49	0,12	2,06	0,4098	0,31947
Likuiditas	49	0,01	8,64	1,5166	1,83356
<i>Free cash Flow</i>	49	3,82	5,83	5,1579	0,45652
Kualitas laba	49	-0,25	0,15	-0,293	0,06490

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil pengujian deskriptif di atas pada tabel 4.2 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel *leverage* (X1) memiliki nilai minimum 0,12 dan nilai maksimum 2,06. Semakin tinggi nilai rasio ini maka perusahaan menggunakan lebih banyak utang dalam membiayai perusahaan. Nilai rata-rata variabel ini 0,4098 menunjukkan sebagian perusahaan menggunakan utang untuk penadanaan perusahaan sampel tersebut.
2. Variabel likuiditas (X2) memiliki nilai minimum 0,01 dan nilai maksimum 8,64. Semakin tinggi nilai rasio maka perusahaan semakin mampu membiayai kewajiban jangka pendeknya. Nilai rata-rata variabel ini 1,5166 yang berarti bahwa hanya terdapat sedikit perusahaan yang menggunakan harta lancarnya untuk mendanai kewajiban jangka pendeknya.
3. *Free cash flow* (X3) memiliki nilai minimum 3,82 dan nilai maksimum 5,83 aliran kas bebas minimum dan maksimum menunjukkan aliran kas bebas positif dimana perusahaan memiliki kelebihan arus kas bebas sehingga perusahaan memiliki kesempatan untuk melakukan investasi baru, membayar hutang, dan lain-lain. Nilai rata-rata variabel *free cash flow* 5,1579 yang berarti bahwa banyak perusahaan memiliki arus kas bebas untuk melakukan investasi.
4. Kualitas laba (Y) memiliki nilai minimum -0,25 dan nilai maksimum 0,15. Apabila semakin rendah nilai kualitas akrual, semakin baik kualitas laba yang dilaporkan. Sebaliknya, jika semakin tinggi nilai kualitas akrual semakin buruk kualitas laba yang dilaporkan perusahaan. Nilai rata-rata variabel ini -0,0293 menunjukkan bahwa sampel perusahaan dalam penelitian ini memiliki kualitas akrual rendah sehingga kualitas laba yang dilaporkan semakin baik.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

Keterangan		<i>Unstandardized Residual</i>
N		49
Rata-rata		0,0000000
Deviasi standar		0,06378423
Perbedaan sangat signifikan	Absolut	0,105
	Positif	0,080
	Negatif	-0,105
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		0,732
Nilai signifikansi		0,657

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil distribusi variabel *leverage*, likuiditas, *free cash flow* dan kualitas laba berdistribusi normal karena nilai α signifikansi menunjukkan angka 0,657. Nilai sig. $0,657 > \alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan variabel bebas dapat digunakan untuk uji selanjutnya.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
<i>Leverage</i>	0,898	1,114
Likuiditas	0,890	1,123
<i>Free cash flow</i>	0,982	1,1018

Kesimpulan pada hasil uji tersebut nilai *tolerance* dalam tiga variabel independen tersebut tidak terjadi multikolinearitas dan uji *VIF* lebih kecil dari 10,00 sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Signifikansi
<i>Leverage</i>	0,971
Likuidits	0,578
<i>Free cash flow</i>	0,162

Kesimpulan pada tiga variabel independen tersebut nilai signifikansi yang dihasilkan dalam Uji heteroskedastisitas dengan *Glejser* terbebas dari heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4.6
Hasil Uji Durbin-Watson

Model	R	R ²	d
1	0,185	0,034	1,890

Kesimpulan yang didapatkan dari keterangan tabel DW adalah $dU < d < 4-dU$ dapat diartikan bahwa tidak terdapat autokorelasi. Dalam penelitian ini hasil uji DW menunjukkan nilai yang signifikan sehingga penulis tidak memerlukan uji alternatif lain.

3. Uji Regresi

Tabel 4.7
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Keterangan	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Nilai t hitung	Nilai signifikansi
	B	Standar eror	B		
Konstanta	-0,022	0,110		-0,202	0,840
Leverage	-0,015	0,031	-0,074	-0,476	0,637
Likuiditas	-0,007	0,005	-0,195	-1,256	0,215
Free cash flow	0,002	0,021	0,013	0,088	0,930

Persamaan regresi dapat diestimasi sebagai berikut:

$$Y = -0,022 - 0,015LEV - 0,007LIK + 0,002FCF + e$$

Persamaan regresi berganda pada tabel di atas dapat diinterpretasikan nilai konstanta sebesar -0,022 hal tersebut apabila nilai dari nilai *leverage*, likuiditas, dan *free cash flow* sama dengan nol maka nilai variabel terikat atau kualitas laba sebesar -0,022. Pada hasil nilai X1 terhadap Y variabel *leverage* menunjukkan tanda negatif ini menunjukkan hubungan yang berlawanan arah yang berarti bahwa setiap 1 kenaikan *leverage* akan menurunkan sebesar 0,15 kali kualitas laba, pada hubungan X2 terhadap Y variabel likuiditas menunjukkan tanda negatif juga, ini menunjukkan bahwa hubungan yang berlawanan arah yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 likuiditas akan menurunkan 0,007 kali kualitas laba, dan pada variabel X3 terhadap Y setiap 1 kenaikan *free cash flow* akan menaikkan 0,002 kali kualitas laba.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik T

Tabel 4.8
Hasil Uji Statistik T

Keterangan	Nilai t hitung	Nilai signifikansi
Konstanta	-0,202	0,840
<i>Leverage</i>	-0,476	0,637
Likuiditas	-1,256	0,215
<i>Free cash flow</i>	0,088	0,930

Pada hasil uji statistik t tabel diatas dapat diinterpretasikan variabel X1 terhadap Y terdapat nilai signifikansi 0,637. Nilai $0,637 > 0,05$, jadi dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh pada variabel *leverage* terhadap kualitas laba. Sedangkan nilai t hitung $-0,476 < t_{tabel} 1,645$ sehingga kesimpulannya H1 ditolak dan Ho diterima. Pada variabel X2 terhadap Y hasil nilai signifikansi 0,215, nilai $0,215 > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel likuiditas terhadap kualitas laba dan nilai t hitung $-1,256 < t_{tabel} 1,645$ sehingga kesimpulannya H2 ditolak dan Ho diterima. Pada variabel X3 terhadap Y menunjukkan hasil nilai signifikansi 0,930, nilai $0,930 > 0,05$ jadi dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh pada variabel *free cash flow* terhadap kualitas laba, pada nilai t hitung menunjukkan angka $0,088 < t_{tabel} 1,645$ sehingga kesimpulannya H3 ditolak dan Ho diterima.

b. Uji Statistika F

Tabel 4.9
Hasil Uji Statistik F

Model	Keterangan	df	Nilai f hitung	Nilai signifikansi
1	Regression	3	0,529	0,665

Hasil uji pada tabel 4.9 diperoleh nilai f hitung sebesar 0,529 dengan nilai signifikansi 0,665. Nilai f hitung $0,529 < 2,81$ dan nilai sig. $0,665 > \text{nilai probabilitas } 0,05$ maka dapat diinterpretasikan bahwa tidak terdapat pengaruh pada variabel *leverage*, likuiditas, dan *free cash flow* terhadap variabel kualitas laba.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R^2
1	0,185	0,034

Dapat disimpulkan apabila nilai R square dibawah 5% atau cenderung mendekati 0 maka diartikan bahwa kemampuan variabel *leverage*, likuiditas, dan *free cash flow* dalam menjelaskan variabel kualitas laba sangat terbatas.

Pembahasan

1. Pengaruh *Leverage* terhadap Kualitas Laba

Perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi akan menyebabkan kualitas laba berkurang karena perusahaan memiliki resiko yang tinggi pula, tetapi *leverage* bukan merupakan fokus utama investor dalam membuat keputusan investasi, dikarenakan investor lebih berfokus pada angka laba yang dipublikasikan. Pada hasil pengujian uji regresi nilai signifikansi *leverage* sebesar 0,637, nilai $0,637 >$ nilai α 0,05 hasil yang didapat *leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan dan hasil nilai uji regresi menunjukkan tingkat *leverage* perusahaan terhadap kualitas laba yang berlawanan arah. Secara statistika setiap kenaikan 1 kali *leverage* perusahaan maka akan menurunkan kualitas laba sebesar 0,15 kali. Hasil uji hipotesis tingkat *leverage* perusahaan terhadap kualitas laba yang didapatkan H1 ditolak.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap Kualitas Laba

Beberapa peneliti terdahulu menyatakan bahwa perusahaan yang likuid adalah perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas mendekati dua atau lebih besar dari satu. Likuiditas merupakan bahan pertimbangan yang penting bagi pihak investor dan kreditur dengan demikian bagi investor yang rasional, likuiditas perusahaan perlu dipertimbangkan dalam hal pengambilan keputusan investasi terkait kualitas laba. Pada hasil pengujian uji regresi menunjukkan hasil nilai signifikansi 0,215. Nilai $0,215 >$ nilai α 0,05 hasil tersebut menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan dan hasil nilai uji regresi menunjukkan tingkat likuiditas perusahaan terhadap kualitas laba yang berlawanan arah. Perusahaan dengan tingkat likuiditas rendah akan menyebabkan kualitas laba berkurang karena resiko perusahaan tinggi. Secara statistika setiap peningkatan 1 kali likuiditas perusahaan akan menurunkan kualitas laba sebesar 0,007 kali maka kesimpulan yang didapatkan H2 ditolak.

3. Pengaruh *Free cash flow* terhadap Kualitas Laba

Perusahaan yang memiliki *free cash flow* besar maka perusahaan tersebut dikatakan sehat karena perusahaan tersebut memiliki kas yang tersedia untuk pertumbuhan perusahaan, pembayaran utang perusahaan, dan dividen. *Free cash flow* merupakan arus kas aktual yang dapat dibagikan kepada investor sesudah perusahaan melakukan semua investasi dan modal kerja yang diperlukan untuk menjaga kelangsungan operasi perusahaan tersebut. Perusahaan dengan nilai *free cash flow* tinggi cenderung tidak akan melakukan manipulasi laba, karena dalam hal ini sebagian besar investor merupakan pemilik sementara perusahaan yang lebih berfokus pada informasi arus kas bebas perusahaan yang menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen sehingga dengan arus kas bebas yang tinggi kualitas laba semakin baik. Pada hasil pengujian uji regresi menunjukkan hasil nilai signifikansi 0,930, nilai $0,930 > \text{nilai } \alpha 0,05$ hasil tersebut menunjukkan bahwa *free cash flow* berpengaruh positif tidak signifikan. Secara statistika setiap peningkatan 1 kali aliran kas bebas perusahaan akan menaikkan kualitas laba sebesar 0,007 kali maka dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel *leverage*, likuiditas, dan *free cash flow* berpengaruh terhadap kualitas laba. . Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2017. Hasil pengujian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kualitas laba. Perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi maka resiko perusahaan juga tinggi sehingga akan menyebabkan kualitas laba berkurang, tetapi *leverage* bukan merupakan fokus utama investor dalam membuat keputusan investasi, dikarenakan investor lebih berfokus pada angka laba yang dipublikasikan. Hasil uji hipotesis tingkat *leverage* perusahaan terhadap kualitas laba menunjukkan kesimpulan bahwa H1 ditolak karena hasil yang didapat tidak signifikan.
2. Likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kualitas laba. Likuiditas merupakan bahan pertimbangan yang penting bagi pihak investor dan kreditur. Perusahaan dengan tingkat likuiditas rendah akan menyebabkan kualitas laba berkurang karena resiko perusahaan tinggi. Dengan demikian bagi investor yang rasional, likuiditas perusahaan perlu dipertimbangkan dalam hal pengambilan keputusan investasi terkait kualitas laba. Hasil uji hipotesis tingkat likuiditas perusahaan terhadap kualitas laba menunjukkan kesimpulan bahwa H2 ditolak karena hasil yang didapat tidak signifikan.
3. *Free cash flow* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas laba. Perusahaan yang memiliki *free cash flow* besar maka perusahaan tersebut dikatakan sehat karena perusahaan tersebut memiliki kas yang tersedia untuk

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pertumbuhan perusahaan, pembayaran utang perusahaan, dan dividen. *Free cash flow* merupakan arus kas aktual yang dapat dibagikan kepada investor sesudah perusahaan melakukan semua investasi dan modal kerja yang diperlukan untuk menjaga kelangsungan operasi perusahaan tersebut. Perusahaan dengan nilai *free cash flow* tinggi cenderung tidak akan melakukan manipulasi laba, karena dalam hal ini sebagian besar investor merupakan pemilik sementara perusahaan yang lebih berfokus pada informasi arus kas bebas perusahaan yang menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam membagikan deviden sehingga dengan arus kas bebas yang tinggi kualitas laba semakin baik. Hasil uji hipotesis tingkat *free cash flow* perusahaan terhadap kualitas laba disimpulkan H3 ditolak karena hasil yang didapat tidak signifikan.

Keterbatasan

Dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Periode pengamatan relatif pendek sehingga belum dapat mengamati pengaruh jangka panjang hubungan masing-masing variabel.
2. Pemilihan variabel kontribusi penelitian ini dalam pengujian belum dijelaskan secara rinci cara mengubah hasil angka milyar ke desimal.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan maka dapat diberikan beberapa saran bagi peneliti selanjutnya:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjelaskan secara rinci variabel *free cash flow* terhadap kualitas laba.
2. Pengukuran dalam penelitian dapat menggunakan alat ukur lain yang lebih akurat sehingga diharapkan mendapatkan hasil penelitian yang lebih relevan.
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan agar peneliti lebih mempertimbangkan pemilihan variabel yang lebih tepat dan berbeda dalam menentukan variabel yang mempengaruhi kualitas laba.

DAFTAR PUSTAKA

Desmi Latifah. 2012. *Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Suku Bunga terhadap Risiko Sistematis pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI*. Skripsi Mahasiswa Universitas Negeri Padang.

Financial Accounting Standards Boards, FASB, 1978.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Haryono, S., Algifari. 2011. *Praktikum Statistika dengan MS Excel dan SPSS*. Yogyakarta. *STIE YKPN Yogyakarta*.
- Irawati, D. E. (2012). *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba*. *Accounting Analysis Journal* Vol. 1, No. 2.
- Jensen, M. C., dan Meckling, W. H. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*.
- Jogiyanto, Hartono. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Lymio, G. D.,. 2014. *Assesing The Measures of Quality of Earnings : Evidence From India*. *European Journal of Accounting Auditing and Finance Research*, 5(2), pp.
- Natasha, S., dan Novia, W. 2017. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur*. Jakarta. *Trisakti School of Manajemen*, Jakarta.
- Pinasthi, M., R. 2018. *Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan dengan Perencanaan Pajak sebagai Variabel Mediasi*. Tesis mahasiswa *STIE YKPN Yogyakarta*.
- Pratiwi, A., I., dan D., Sudaryanti. *Akuntansi Karapan Sapi pada Masyarakat Madura dengan Pendekatan Etnografi*. *Jurnal JIBEKA*. 10(1), 2016.
- Putra, R., R. 2018. *Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan kualitas laba sebagai variabel intervening*. Tesis mahasiswa *STIE YKPN Yogyakarta*.
- Scott, W., R. (2003). *Financial Accounting Theory* (Vol. Second Edition). Canada: Pearson Prentice Hall.
- Soewardjono. 2005. *Teori Akuntansi Perencanaan dan Pelaporan Keuangan edisi ke 3*. Yogyakarta.
- Tarjo. 2005. *Analisa Free Cash Flow dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kebiasaan Utang pada Perusahaan Publik di Indonesia*, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.8.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Watts, R. L., dan Zimmerman, J. L. (1990). Positive Accounting Theory: A Ten Year Perspective. *The Accounting Review*, 65(1), 131-156.

Wulansari, Y. 2013. Pengaruh investment oppoertunity set, likuiditas, dan leverage terhadap kualitas laba. Skripsi Mahasiswa Universitas Negeri Padang.

www.adri-accounting.blogspot.com

www.bahasaekonomi.blogspot.com

www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-kualitas-laba-atau-quality-of-earnings/3691/2

www.idx.com

www.investinganswers.com/financial-dictionary

www.parahita.wordpress.com

www.shoimus1990.blogspot.com

Yuono, C. A., dan Widyawati, D. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(6).